

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANAK DI RUMAH**

¹Erlin Elka Pika

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: erlinekapika@gmail.com

**Corresponding Author*

Email : erlinekapika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam pendidikan agama Islam anak di rumah sebagai upaya internalisasi nilai-nilai Islami sejak usia dini. Pendidikan agama di lingkungan keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) melalui telaah literatur yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik pertama sangat strategis dalam membimbing, memberi teladan, membiasakan ibadah, serta mendampingi proses belajar agama anak. Keberhasilan pendidikan agama di rumah dipengaruhi oleh pengetahuan agama orang tua, kualitas interaksi, serta pengaruh lingkungan dan media digital. Tantangan seperti kesibukan orang tua dan pengaruh negatif media dapat diatasi melalui strategi pengelolaan waktu, peningkatan literasi agama dan digital, serta pendampingan aktif anak dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian, peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di rumah sangat penting untuk membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman secara religius dan adaptif.

Kata kunci: *Peran Orang Tua, Pendidikan, Anak*

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian anak sejak usia dini. Partisipasi aktif orang tua dalam mengajarkan aqidah, ibadah, dan akhlak melalui metode keteladanan dan pembiasaan, terbukti meningkatkan pemahaman dan nilai-nilai keagamaan anak secara signifikan [Esi, 2024: 121]. Hal ini menggarisbawahi esensi pendidikan agama dalam keluarga sebagai lingkungan pertama untuk internalisasi nilai Islami.

Peran orang tua sebagai “pendidik pertama” dimana orang tua berfungsi tidak hanya sebagai pengajar konsep agama, tetapi juga sebagai fasilitator praktik ibadah

bersama, pembimbing moral, dan teladan langsung bagi anak [Ushwa, 2024: 120]. Kendati demikian, tantangan seperti kesibukan orang tua dan pengaruh lingkungan eksternal sering menjadi hambatan yang signifikan dalam keberhasilan proses pendidikan agama keluarga.

Era digital saat ini dalam upaya membentuk identitas keagamaan anak harus dimulai sejak dini melalui motivasi, dukungan formal maupun informal, serta praktik nyata nilai-nilai agama dalam keseharian rumah tangga³. Tanpa perhatian yang cukup, anak berisiko mengalami kehilangan pegangan nilai dan identitas keagamaan, terutama karena paparan media digital dan gaya hidup modern [Hafid, 2023: 111].

Peran orang tua dalam menerapkan pendidikan agama tidaklah mudah berbagai strategi seperti pengajian malam, shalat berjamaah, dan pembiasaan nilai religius diperlukan agar anak memiliki keimanan yang kuat dan mampu menghadapi tekanan sosial⁴. Oleh karenanya, makalah ini bertujuan mengupas secara mendalam peran strategis orang tua dalam pendidikan agama Islam di rumah, meliputi strategi penginternalan nilai Islami, faktor pendukung dan penghambat, serta tantangan modern yang dihadapi dalam pelaksanaan peran tersebut. Diharapkan, kajian ini dapat menjadi panduan reflektif dan praktis bagi orang tua dalam menunaikan peran mereka sebagai pendidik utama bagi anak [Rafli, 2022: 355].

B. Tinjauan Pustaka

Penelitian lain yang mendekati tema serupa adalah artikel oleh Fany Octaviani, Ucin Muksin, dan Elly Marlina (2023) berjudul “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak” yang dipublikasikan dalam *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Penelitian ini mengkaji bagaimana orang tua sebagai pendidik pertama memainkan peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan, pembiasaan ibadah, dan komunikasi yang efektif dengan anak-anak mereka. Peneliti menekankan pentingnya konsistensi dan kreativitas orang tua dalam membimbing anak agar nilai-nilai agama dapat tertanam secara mendalam. Fokus penelitian ini lebih banyak pada analisis peran dan tantangan orang tua dalam praktik pendidikan agama di rumah, termasuk hambatan yang dihadapi seperti keterbatasan waktu dan pemahaman agama. Hal ini membedakannya dengan penelitian penulis yang tidak hanya membahas peran orang tua secara umum, tetapi juga merinci strategi praktis dan solusi untuk mengatasi tantangan modern dalam pendidikan agama anak di rumah, termasuk penggunaan media digital Islami sebagai sarana pembelajaran.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*), yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Dalam hal ini penulis mengumpulkan beberapa sumber diantaranya: buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, jurnal dan artikel ilmiah.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Pentingnya Pendidikan Agama Islam di Rumah

Pendidikan agama Islam sejak usia dini memiliki peran esensial dalam membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, serta matang secara spiritual dan emosional. Rumah sebagai madrasah pertama menjadi tempat awal anak mengenal nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih

sayang melalui pembiasaan rutin dan keteladanan orang tua dalam kehidupan sehari-hari [Risma, 2024: 267].

Lebih dari itu, keluarga sebagai lingkup awal bukan hanya tempat belajar, tetapi juga benteng perlindungan terhadap pengaruh negatif—misalnya media digital atau lingkungan sosial yang tak selalu mendukung moral. Dengan pembiasaan keagamaan yang konsisten di rumah, anak memiliki daya saring yang baik serta tetap mampu berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam dalam menghadapi arus zaman [Raja, 2025: 29].

Dengan demikian, pendidikan agama di rumah bukan sekadar pelengkap dari lembaga formal, tetapi fondasi utama dalam membentuk karakter anak yang utuh, baik secara intelektual maupun spiritual.

2. Bentuk Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama

Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di rumah meliputi aspek spiritual, emosional, dan sosial yang dilakukan secara konsisten dan menyeluruh. Bentuk konkret peran tersebut antara lain:

a. Memberi Teladan yang Baik (*Uswah Hasanah*)

Teladan adalah metode pendidikan yang paling kuat. Anak-anak meniru apa yang mereka lihat dalam keseharian. Oleh karena itu, orang tua perlu menampilkan sikap Islami yang nyata dalam tindakan seperti shalat tepat waktu, berkata jujur, bersikap sopan, serta membaca Al-Qur'an secara rutin. Ketika ucapan dan tindakan orang tua selaras, anak akan menilai agama sebagai sesuatu yang hidup dan menyatu dalam perilaku.

b. Membiasakan Ibadah Harian

Melalui pembiasaan, nilai-nilai ibadah akan tertanam sebagai rutinitas. Orang tua bertanggung jawab membimbing anak dalam shalat, puasa, doa-doa harian, dan membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Tahapan ini dilakukan secara perlahan, sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak. Dengan cara ini, nilai ibadah tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati sebagai bagian dari kehidupan.

c. Mendampingi Proses Belajar Agama

Pendidikan agama tidak cukup hanya dari sekolah. Orang tua perlu aktif mendampingi anak dalam belajar agama di rumah membacakan kisah nabi, menghafal doa bersama, serta menonton atau mendiskusikan materi agama dari media digital yang terpercaya. Keterlibatan ini memperkuat kesadaran anak bahwa ilmu agama adalah bagian penting dari kehidupan keluarga.

d. Memberikan Nasihat dan Motivasi

Nasihat yang diberikan dengan penuh kasih sayang, serta disertai penjelasan mengenai hikmah di balik perintah agama, akan lebih mudah diterima oleh anak. Motivasi dapat berupa pujian, penguatan verbal, atau hadiah kecil saat anak menunjukkan kemajuan. Cara ini menumbuhkan semangat untuk terus belajar dan menjalankan ajaran agama secara sukarela dan penuh cinta [Rosyid, 2022: 550].

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama di Rumah

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak secara agama di lingkungan rumah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam keluarga maupun dari lingkungan luar. Pemahaman faktor-faktor ini penting agar orang tua dapat menguatkan peran mereka serta mengatasi tantangan yang muncul. Beberapa faktor utama tersebut adalah:

a. Pengetahuan Agama Orang Tua

Pemahaman agama yang baik dari orang tua menjadi fondasi utama dalam proses pendidikan anak. Dengan pengetahuan yang cukup, orang tua lebih percaya diri dalam menyampaikan ajaran, menjawab pertanyaan anak, dan memberikan penjelasan yang sesuai usia. Jika pengetahuan orang tua kurang, mereka cenderung melepas sepenuhnya peran pendidikan agama kepada lembaga formal [Mariana, 2021: 15].

b. Ketersediaan Waktu dan Kualitas Interaksi

Waktu yang dihabiskan bersama anak baik secara kuantitatif maupun kualitatif sangat menentukan efektivitas pendidikan agama. Kehadiran fisik dan emosional orang tua, walaupun singkat, akan bermakna jika digunakan untuk berdialog tentang nilai-nilai Islam, berdiskusi, atau beribadah bersama. Sebaliknya, orang tua yang terlalu sibuk bisa menyebabkan anak kehilangan arah spiritual.

c. Lingkungan Sosial dan Teknologi

Paparan anak terhadap media digital dan lingkungan sosial beragam dapat memberi dampak positif atau negatif. Media edukatif agama mampu mendukung pembelajaran; sementara konten yang bertentangan dengan nilai Islam dapat merusak. Lingkungan sosial terutama pertemanan juga menentukan arah perkembangan spiritual anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mendampingi, memfilter, dan membekali anak dengan kemampuan berpikir kritis dan filter nilai [Anton, 2020: 138].

4. Tantangan dan Solusinya dalam Pendidikan Agama Islam di Rumah

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah menghadapi beragam tantangan di era modern. Berikut rangkaian tantangan utama beserta solusi praktis dan aplikatif:

a. Kurangnya Waktu Akibat Kesibukan

Kesibukan kerja atau aktivitas luar menyebabkan minimnya waktu berkualitas bersama anak, sehingga proses pembinaan agama pun terganggu.

Solusi:

- 1) Buat jadwal rutin singkat untuk keagamaan (misalnya 10–15 menit salat/tadarus bersama setiap hari).
- 2) Manfaatkan akhir pekan untuk kegiatan Islami seperti kajian keluarga, diskusi, atau bermain sambil mengaji.

b. Kurangnya Pengetahuan Agama Orang Tua

Wawasan agama yang terbatas membuat orang tua merasa tidak kompeten mendampingi anak.

Solusi:

- 1) Aktif mengikuti kajian, membaca literatur Islami, atau bergabung komunitas parenting Islami.
- 2) Ikuti pelatihan/seminar parenting Islami (daring atau luring).
- 3) Sadari bahwa menuntut ilmu agama adalah kewajiban sepanjang hayat termasuk bagi orang tua.

c. Pengaruh Negatif dari Media dan Lingkungan

Konten digital yang tidak terjaga serta lingkungan sosial yang kurang mendukung agama dapat merusak nilai keislaman anak.

Solusi:

- 1) Terapkan digital parenting: batasi durasi dan seleksi konten, serta dampingi anak saat menggunakan gadget.
- 2) Jadikan media digital sebagai sarana edukatif tonton video Islami bersama anak lalu diskusi.
- 3) Bangun interaksi positif di komunitas masjid, kelompok kajian keluarga, dan lingkungan religius.

d. Keterbatasan Literasi Digital Orang Tua

Tidak semua orang tua mahir dalam teknologi; hal ini menghambat pengawasan digital.

Solusi:

- 1) Tingkatkan literasi digital agar orang tua mampu memanfaatkan gadget sebagai alat dakwah, bukan hanya hiburan.
- 2) Gunakan aplikasi pendukung (parental control) untuk memantau aktivitas online anak [Adi, 2023: 62].

E. Kesimpulan

Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di rumah sangatlah krusial sebagai fondasi utama pembentukan karakter dan keimanan anak sejak usia dini. Melalui keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan ibadah harian, pendampingan belajar agama, serta pemberian nasihat dan motivasi, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai Islami secara efektif. Keberhasilan pendidikan agama di rumah dipengaruhi oleh pengetahuan agama orang tua, kualitas interaksi waktu bersama anak, serta pengaruh lingkungan sosial dan media digital. Meski menghadapi tantangan seperti kesibukan, keterbatasan wawasan agama, dan pengaruh negatif media, orang tua dapat mengatasinya dengan strategi praktis seperti pengelolaan waktu, peningkatan literasi agama dan digital, serta pendampingan aktif. Dengan demikian, pendidikan agama Islam yang diterapkan secara konsisten di rumah mampu membentuk anak yang beriman, berakhlak mulia, dan tangguh dalam menghadapi berbagai dinamika zaman modern.

Referensi

Jurnal Artikel

- Abd Rosyid dan Na'imah. 2022. Efektivitas Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. Vol. 6, No. 2
- Abd. Hafid. 2023. Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini: Peran Orang Tua dalam Membentuk Identitas Keagamaan dalam Rumah Tangga. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 6, No. 2
- Akbar, M. Rafli Fakhrol dkk. 2022. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam di Keluarga. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No.1
- Anton. 2020. Peran Orang Tua dalam Keberhasilan Pendidikan Agama Islam. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 3, No. 2
- Esi Hairani dan Atsmanih Nurilahi. 2024. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Literasiologi*, Vol. 11, No. 2

- Mariana dan Tamrin Fathoni. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *Mentari Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1
- Melinda, Risma. 2024. Peran Keluarga dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. *Khidmat*. Vol. 2, No. 2
- Octaviani, Fany dkk. 2024. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan pada Anak. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. Vol. 12, No. 3
- Samsuri, Suriadi Adi. 2023. Digital Parenting dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6, No. 1
- Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando dan Nur Isra Ahmad. 2024. Orang Tua Sebagai Pilar dalam Pendidikan Agama Seorang Anak. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 2, No.2
- Wardana, Raja. 2025. Peran Keluarga dalam Membentuk Pola Pembiasaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Journal of Community Development and Empowerment*. Vol. 1, No. 2